

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dan jenis penelitian merupakan bagian terpenting dalam suatu penelitian sehingga penelitian ini tidak menjadi luas dan menjadi fokus. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian lapangan.<sup>1</sup> Sehingga peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan dalam proses pengumpulan data. Hal ini bertujuan agar data yang peneliti peroleh nanti mampu memberikan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karenanya, penelitian yang penulis lakukan berdasarkan fenomena yang dianggap bermasalah antara teori serta praktek di masyarakat.<sup>2</sup>

Sedangkan untuk pendekatan yang penulis pakai adalah pendekatan empiris dimana pendekatan empiris sendiri merupakan pendekatan penelitian yang di gunakan untuk menggambarkan kondisi yang dilihat di lapangan apa adanya.<sup>3</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan,

---

<sup>1</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 61.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 45.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 142

karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>4</sup>

Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana suatu penelitian dilakukan.<sup>5</sup> Berkaitan bersamaan dengan itu, maka penelitian ini dilakukan di Rejomulyo Kediri, peneliti memilih lokasi tersebut terdapat objek yang sama dengan kajian yang akan peneliti teliti. Selain itu pemilik usaha tersebut juga merupakan orang yang telah lama berkecimpung dalam bisnis tersebut jadi akan menjadi mudah bagi peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002),1

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

#### D. Data dan Sumber Data

Ada pula yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang diteliti.<sup>6</sup> Sumber data ini dibagi menjadi sumber data primer, sumber data sekunder serta sumber data tersier.<sup>7</sup>

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama melalui prosedur serta teknik pengambilan data yang berupa *interview* serta observasi.<sup>8</sup> Terkait bersamaan dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian pemilik bisnis penyewaan alat *camping*
2. Sumber data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari buku-buku atau literatur-literatur terkait (skripsi-skripsi terdahulu serta jurnal-jurnal yang berkaitan bersamaan dengan tema penelitian).

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian, karena metode ini untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan penelitian sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang diperlukan adalah:

1. Metode observasi

---

<sup>6</sup> Afifudin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 17.

<sup>7</sup> Husain Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2003), 42.

<sup>8</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 36.

Metode observasi atau disebut dengan pengamatan adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh panca indra. Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>9</sup>

## 2. Metode Wawancara/*Interview*

Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>10</sup> Teknik wawancara adalah suatu kombinasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan sebuah pemikiran serta perasaan yang tepat atau proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan.<sup>11</sup>

## 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, dokumen adat tugu tubang yang berhubungan bersamaan dengan data yang diperlukan. Namun pada masa kini menjadi salah satu bagian yang tidak terpisahkan dalam penelitian Kualitatif.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 70.

<sup>10</sup> Ahmad Taanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 57

<sup>11</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 83.

<sup>12</sup> Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Peraktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), 177.

## F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi bersamaan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri ataupun orang lain.<sup>13</sup>

Tujuan analisis data kualitatif yaitu agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel–variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan bersamaan dengan penelitian, prinsip pokok teknik analisis data kualitatif adalah mengelola serta menganalisis data–data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur serta mempunyai makna.<sup>14</sup>

Penelitian kualitatif juga merupakan upaya mencari data serta menata catatan hasil observasi serta wawancara serta menjabarkan data yang lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang permasalahan serta tema yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan bagi orang lain serta untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan bersamaan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif bersamaan dengan membuat gambaran yang sistematis serta aktual.

Analisisnya dilakukan bersamaan dengan 3 cara:

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 89.

<sup>14</sup> Ariesto Hadi Sutopo, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan*, (Jakarta: Media Group, 2010), 47.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan pengabstrakan serta transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan bersamaan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, serta menuliskan momen.

### 2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam wujud sistematis, sehingga menjadi wujud yang sederhana serta selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola bermakna, serta memberikan kemungkinan serta penarikan kesimpulan serta pengambilan keputusan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar serta terbuka, lalu meningkat menjadi lebih rinci serta mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhirnya dirumuskan setelah pengumpulan data terhitung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, penyimpanan data serta metode pencarian ulang yang dilakukan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

1. Perpanjangan waktu keikutsertaan peneliti, yaitu agar peneliti hasilnya benar-benar sesuai bersamaan dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu yang telah ditentukan.
2. Ketekunan pengamatan serta kedalaman observasi, bersamaan dengan maksud menemukan ciri-ciri serta unsur-unsur atau isu yang dicari serta lalu memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi,<sup>15</sup> yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data bersamaan dengan memanfaatkan berbagi sumber data yang lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data hasil pengamatan, hasil wawancara serta hasil dari data dokumen terkait.

---

<sup>15</sup> Lexy J. Moleung, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 175–178